



Membangun Mental Kewirausahaan di era Digital

Building an Entrepreneurial Mentality in the Digital Era

Zhella Rizqina Putri Rustandi^{1*}, Dewi Sekar Wangi², Rayya Ahmad Putri³, Sri Mulyeni⁴

¹⁻⁴Universitas Nasional PASIM, Indonesia

Email: zhellarizqina@gmail.com¹, dewisekaars@gmail.com², rayaputri478@gmail.com³, srimulyeni88@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: zhellarizqina@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 3 Mei 2026;

Revisi: 4 juni 2026;

Diterima: 1 Juli 2026;

Terbit: 08 Juli 2026

Keywords: *Business Opportunities; Digital Era; Entrepreneurship; Entrepreneurship Mentality; Seminar.*

Abstract. *Entrepreneurial mentality is an important aspect that must be developed by young people to face technological advancements and business competition in the digital era. The ability to think creatively and innovatively, demonstrate self-confidence, take risks, and adapt to change serves as essential capital for building sustainable businesses. This seminar aimed to provide participants with an understanding of the importance of developing an entrepreneurial mindset in the digital era and to increase their motivation to take advantage of technology-based business opportunities. The participants consisted of 70 second-semester students of University Nasional PASIM who actively engaged in both the presentation and discussion sessions. The seminar materials covered the concept of entrepreneurial mentality, entrepreneurial characteristics, digital business opportunities, and challenges faced in the modern business environment. The results of the seminar indicated an improvement in participants' understanding of the importance of creativity, innovation, adaptability, and courage in identifying and pursuing business opportunities. In addition, participants showed increased motivation to develop business ideas and utilize digital technology as a medium for entrepreneurship. Therefore, this seminar had a positive impact on enhancing students' knowledge, understanding, and readiness to face challenges and seize business opportunities in the digital era.*

Abstrak

Mental kewirausahaan merupakan aspek penting yang perlu dimiliki generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan usaha di era digital. Kemampuan berpikir kreatif, inovatif, percaya diri, berani mengambil risiko, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan menjadi modal utama dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Kegiatan seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya membangun mental kewirausahaan di era digital serta meningkatkan motivasi peserta dalam memanfaatkan peluang usaha berbasis teknologi. Peserta seminar terdiri atas 70 mahasiswa Semester 2 Universitas Nasional PASIM yang mengikuti kegiatan secara aktif selama penyampaian materi dan sesi diskusi. Materi yang disampaikan meliputi konsep mental kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, peluang bisnis digital, serta tantangan yang dihadapi dalam dunia usaha modern. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya kreativitas, inovasi, kemampuan beradaptasi, dan keberanian dalam mengambil peluang usaha. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk mengembangkan ide bisnis serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana berwirausaha. Dengan demikian, seminar ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan wawasan, pemahaman, dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang usaha di era digital.

Kata kunci: Era Digital; Inovasi; Kreativitas; Mental Kewirausahaan; Peluang Bisnis Digital.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan. Kehadiran internet, media sosial, serta berbagai platform digital telah membuka peluang baru bagi masyarakat untuk menjalankan usaha dengan cara yang lebih mudah, cepat, dan efisien. Saat ini, seseorang tidak harus memiliki toko fisik atau modal yang sangat besar untuk memulai bisnis, karena kegiatan pemasaran dan penjualan dapat dilakukan melalui media digital seperti *marketplace*, media sosial, maupun aplikasi berbasis internet (Sumiati et al., 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa era digital memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan (Andari, 2024).

Di Indonesia sendiri, perkembangan ekonomi digital terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Banyak generasi muda mulai memanfaatkan teknologi digital untuk menjalankan bisnis mereka. Berbagai jenis usaha seperti bisnis *online shop*, jasa digital, konten kreator, hingga usaha berbasis aplikasi mulai berkembang dengan pesat. Fenomena ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan di masyarakat (Setiawan et al., 2023). Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi digital tidak serta-merta menjamin keberhasilan seseorang dalam menjalankan usaha. Banyak usaha yang muncul di era digital tetapi tidak mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kesiapan mental dalam menghadapi tantangan dunia usaha, seperti persaingan yang ketat, perubahan tren pasar yang cepat, serta risiko kegagalan yang selalu ada dalam kegiatan bisnis. Oleh karena itu, selain kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, seorang wirausaha juga harus memiliki mental kewirausahaan yang kuat agar mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut (Widodo et al., 2020).

Mental kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalankan usaha. Seorang wirausaha adalah individu yang mampu menciptakan inovasi serta berani mengambil risiko dalam kegiatan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian, kreativitas, serta kemampuan untuk berinovasi merupakan bagian penting dari mental kewirausahaan (Kumullah & Mahmud, 2024). Seseorang yang memiliki mental kewirausahaan biasanya lebih terbuka terhadap peluang baru, mampu menghadapi kegagalan, serta memiliki semangat untuk terus belajar dan mengembangkan usahanya. Kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menjalankan usaha, tetapi juga berkaitan dengan sikap mental yang mencakup kreativitas, keberanian mengambil risiko,

serta kemampuan melihat peluang (Fitriana et al., 2025). Mental kewirausahaan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mengembangkan usaha, terutama di tengah perubahan lingkungan bisnis yang sangat dinamis seperti pada era digital saat ini (Graceadi, 2025).

Perkembangan teknologi digital juga menuntut para pelaku usaha untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Persaingan bisnis yang semakin terbuka membuat para wirausaha harus mampu menciptakan inovasi baru agar tetap dapat bertahan di pasar. Tanpa adanya mental kewirausahaan yang kuat, seseorang akan cenderung mudah menyerah ketika menghadapi hambatan atau kegagalan dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, membangun mental kewirausahaan menjadi hal yang sangat penting, khususnya bagi generasi muda yang memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku usaha di masa depan. Untuk memiliki jiwa wirausaha yang kuat perlu ditanamkan sejak dini untuk melatih kepercayaan diri, cara berkomunikasi yang baik, produktif dan mandiri (Kartikasari, 2023). Para pebisnis mampu memanfaatkan kekuatan media sosial, situs web, dan pasar daring guna menjangkau segmen konsumen yang lebih luas, serta meninggalkan volume penjualan mereka (Herwinda et al., 2026). Banyak generasi muda yang memiliki akses terhadap teknologi digital, tetapi belum sepenuhnya memiliki kesiapan mental untuk memanfaatkannya sebagai peluang usaha. Padahal, jika dimanfaatkan dengan baik, teknologi digital dapat dimanfaatkan menjadi sarana yang sangat efektif untuk menciptakan inovasi bisnis serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat (Resti et al., 2024).

Teknologi digital yang membuat kehidupan menjadi lebih mudah dan cepat dalam berbagai bidang saat ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan individu. Perkembangan teknologi tersebut memberikan dampak yang luas terhadap berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan. Dari sisi ekonomi, kehidupan yang semakin cepat dan praktis tidak dapat dipungkiri telah mengubah gaya hidup serta pola konsumsi masyarakat. Masyarakat kini cenderung memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti berbelanja secara *online*, melakukan transaksi digital, hingga mencari informasi produk melalui internet. Perkembangan teknologi digital juga memberikan perubahan yang signifikan terhadap cara masyarakat menjalankan kegiatan bisnis. Kehadiran berbagai platform digital seperti media sosial, *marketplace*, dan aplikasi berbasis internet memungkinkan pelaku usaha untuk memasarkan produk dan jasa dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa harus memiliki toko fisik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi

digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perkembangan kegiatan kewirausahaan di masyarakat (Berutu et al., 2024).

Kewirausahaan juga dipahami sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah serta memanfaatkan peluang yang ada. Individu yang memiliki jiwa kewirausahaan biasanya mampu melihat peluang yang tidak disadari oleh orang lain serta memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan membuka usaha, tetapi juga berkaitan dengan pola pikir serta sikap mental seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia bisnis (Nasution & Azhar, 2020). Dalam perkembangannya, konsep kewirausahaan juga berkaitan dengan pembentukan mental kewirausahaan atau *entrepreneurial mindset*. Mental kewirausahaan merupakan pola pikir yang mendorong seseorang untuk bersikap kreatif, inovatif, serta berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Kewirausahaan pada dasarnya merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui pemanfaatan peluang yang ada (Putri et al., 2021). Individu yang memiliki mental kewirausahaan biasanya memiliki karakteristik seperti percaya diri, berani mengambil keputusan, memiliki kreativitas yang tinggi, serta memiliki semangat pantang menyerah dalam menghadapi kegagalan (Ranti et al., 2024).

Dalam era digital saat ini, mental kewirausahaan menjadi semakin penting karena perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut para pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan. Pelaku usaha yang tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi digital akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memanfaatkan peluang yang muncul menjadi bagian penting dari mental kewirausahaan di era digital (Ausat et al., 2025). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan peluang masyarakat untuk memulai usaha. Teknologi digital memberikan kemudahan dalam proses pemasaran, komunikasi dengan konsumen, serta distribusi produk sehingga kegiatan bisnis dapat dilakukan dengan lebih efisien (Sundari & Lestari, 2022). Selain itu, teknologi digital juga mendorong munculnya berbagai inovasi bisnis baru yang berbasis pada platform digital dan internet. Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa teknologi digital dan mental kewirausahaan memiliki hubungan yang sangat erat dalam perkembangan dunia bisnis saat ini. Teknologi digital menyediakan berbagai peluang baru dalam kegiatan ekonomi, sedangkan mental kewirausahaan menjadi faktor yang menentukan bagaimana individu mampu memanfaatkan peluang tersebut secara optimal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai teknologi digital serta pembentukan mental kewirausahaan

menjadi hal yang penting untuk dikaji dalam menghadapi dinamika perkembangan bisnis di era digital (Mumtaz et al., 2026).

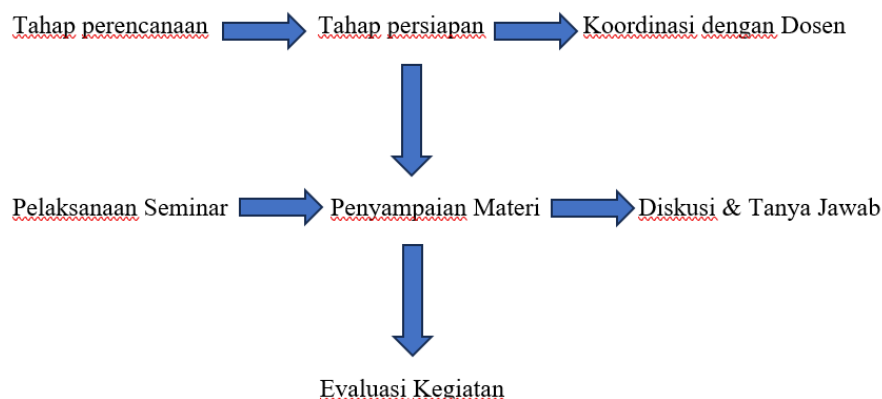
Mengenai mental kewirausahaan di era digital juga memiliki nilai kebaruan karena mengkaji hubungan antara perkembangan teknologi digital dengan pembentukan pola pikir kewirausahaan (Sinaga et al., 2024). Selama ini banyak penelitian yang membahas kewirausahaan secara umum, tetapi belum banyak yang secara khusus menyoroti bagaimana perkembangan teknologi digital dapat mempengaruhi cara berpikir dan sikap mental seseorang dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, seminar ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya membangun mental kewirausahaan yang adaptif, kreatif, dan inovatif di tengah perkembangan teknologi digital (Mutiarra & Sutarlin, 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwa membangun mental kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Dengan memiliki mental kewirausahaan yang kuat, individu tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana bisnis, tetapi juga mampu menciptakan inovasi serta menghadapi berbagai dinamika yang terjadi dalam dunia usaha. Oleh karena itu, mengenai pembangunan mental kewirausahaan di era digital menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman serta wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana generasi muda dapat mempersiapkan diri menjadi wirausaha yang tangguh di masa depan.

2. METODE

Kegiatan seminar “Membangun Mental Kewirausahaan di Era Digital” dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya mental kewirausahaan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan usaha di era digital. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa universitas nasional pasim semester 2 yang mengikuti seminar sebagai peserta. Kegiatan seminar dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap perencanaan, meliputi diskusi tim mengenai tema seminar, pembagian tugas, serta penyusunan materi
- b. Tahap persiapan, meliputi penentuan waktu dan tempat pelaksanaan seminar, penyusunan media presentasi, serta koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah
- c. Tahap pelaksanaan, yaitu penyampaian materi mengenai mental kewirausahaan di era digital
- d. Tahap evaluasi, yaitu melalui sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Fokus kegiatan seminar adalah memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya sikap percaya diri, kreativitas, inovasi, keberanian dalam mengambil risiko, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Selain itu, seminar ini bertujuan mendorong peserta agar lebih termotivasi dalam memanfaatkan peluang usaha mengembangkan pola pikir kewirausahaan yang sesuai dengan tuntutan era digital.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Seminar Membangun Mental Kewirausahaan di Era Digital.

Pada tahap perencanaan, tim seminar melakukan diskusi mengenai tema kegiatan, pembagian tugas, dan penyusunan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya dilakukan tahap persiapan yang meliputi penentuan waktu dan tempat pelaksanaan seminar serta koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah. Setelah seluruh persiapan selesai, kegiatan seminar dilaksanakan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya membangun mental kewirausahaan di era digital. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun pengalaman terkait kewirausahaan. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan berdasarkan partisipasi dan respons peserta selama seminar berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar dengan tema “Membangun Mental Kewirausahaan di Era Digital” dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 April 2025, pukul 13.00 WIB. Kegiatan diawali dengan melakukan *icebreaking* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai kewirausahaan di era digital. Setelah *icebreaking* selesai dilaksanakan, acara dilanjutkan dengan sambutan dari panitia dan dosen pendamping sebagai bentuk pembukaan kegiatan seminar. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi mengenai pentingnya membangun mental kewirausahaan yang meliputi sikap kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital.

Selama penyampaian materi, peserta mengikuti kegiatan dengan tertib dan menunjukkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Setelah sesi pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta menyampaikan pendapat terkait materi yang telah dipaparkan. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi dengan pemateri. Kegiatan seminar kemudian ditutup dengan sesi dokumentasi bersama antara pemateri, dosen pendamping, dan seluruh peserta seminar. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan seminar dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Pemaparan Materi Seminar.

Pemateri sedang menyampaikan materi mengenai pentingnya membangun mental kewirausahaan di era digital kepada peserta seminar.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta.

Peserta seminar melakukan sesi tanya jawab dan interaksi aktif terkait materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan seminar, kegiatan berjalan dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme selama proses penyampaian materi hingga sesi tanya jawab. Hal tersebut terlihat dari adanya interaksi aktif peserta dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan mengenai kewirausahaan di era digital. Seminar ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya memiliki mental kewirausahaan seperti percaya diri, kreativitas, inovasi, dan keberanian dalam mengambil risiko. Selain itu, peserta juga memahami bahwa perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai peluang dalam membangun usaha.

Hasil kegiatan seminar ini didukung oleh pendapat Ubaidillah et al. (2021) yang menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Di era digital, kreativitas dan inovasi menjadi faktor penting dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin berkembang. Dengan demikian, kegiatan seminar ini dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya membangun mental kewirausahaan di era digital agar mampu memanfaatkan peluang usaha secara optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan seminar tentang membangun mental kewirausahaan di era digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan usaha di masa modern. Melalui kegiatan seminar, peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya memiliki sikap percaya diri, kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, serta mampu melihat peluang usaha yang muncul dari perkembangan teknologi digital. Peserta juga memahami bahwa penggunaan media sosial, *marketplace*, dan platform digital lainnya dapat menjadi sarana efektif untuk memulai maupun mengembangkan usaha. Sebagian besar peserta mengalami peningkatan motivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti seminar. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap perubahan, memiliki keinginan untuk mencoba usaha mandiri, serta memahami pentingnya kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Selain itu, peserta menyadari bahwa mental kewirausahaan tidak hanya dibutuhkan oleh pelaku usaha, tetapi juga penting dimiliki generasi muda agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Secara keseluruhan, seminar ini dinilai berhasil menumbuhkan kesadaran bahwa keberhasilan usaha di era digital tidak hanya ditentukan oleh modal finansial, tetapi juga oleh kekuatan mental, kemampuan inovasi, dan pemanfaatan teknologi secara tepat. Dengan demikian, kegiatan seminar semacam ini perlu terus dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri, produktif, dan siap bersaing di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Andari, A. (2024). Membangun mental wirausaha pada Gen Z di era digital. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1, 7–11. <https://doi.org/10.30656/senama.v1i.2>
- Aulia Fitriana, N. K., & Aprilliyani, R. (2025). Tagar #KaburAjaDulu: Strategi meningkatkan resiliensi mental wirausahawan di tengah ketidakstabilan ekonomi Indonesia. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4, 1263–1269. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol4.2025.454>
- Aulia, R. N., Fajar, S., Akbar., Raine, R., & Mulyeni, S. (2025). Strategi branding wirausaha digital pemula melalui media sosial: Pendekatan kualitatif interpretatif pada UMKM di Kabupaten Garut. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(3), 985–992.
- Ausat, A. M. A., Suparwata, D. O., & Risdwiyanto, A. (2025). Optimalisasi digital competence sebagai strategi adaptasi dinamis wirausahawan dalam menghadapi disrupsi pasar di era digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 173–182. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14674>
- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburian, F. (2024). Pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bisnis modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>
- Graceadi, Y. (2025). Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kinerja wirausaha dengan memoderasi mental kewirausahaan. *TECHBUS (Technology Business and Entrepreneurship)*, 3(2), 123–133. <https://doi.org/10.61245/techbus.v3i2.65>
- Gurnayati, N., Mutiara., Sutarlin, D. M., & Y. N. (2025). Sinergi inovasi ekonomi kreatif dan kewirausahaan sosial dalam pemberdayaan komunitas lokal di era digital. 4(3), 5266–5271.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Yacub, R., Sophan, I., & Titta, S. (2023). Kewirausahaan digital bagi santri di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'any Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–33.
- Herwinda, Y., Novita, P. S. Y., & D. D. (2026). Pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di era digital. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1818–1833. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Kartikasari, M. A. (2023). *Where theory, practice, experience, & talent meet*. *Community Service Journal*, 3(1), 56–62. <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/tpet>
- Khairi, M., Rianto, B., Chrismondari, Yolnasdi, Jalil, M., Juita, H., & Sudeska, E. (2025). Pengaruh teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital. *Jurnal Perangkat Lunak*, 7(1), 71–78. <https://doi.org/10.32520/jupel.v7i1.3947>
- Kumullah, R., & Mahmud, A. (2024). Analisis kemandirian belajar siswa ditinjau dari *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(4), 663–671.
- Moridu, I., Doloan, A., Fitriani, Posumah, N. H., Hadiyati, R., Kune, D., & Yadasang, R. M. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui inovasi sosial dan kewirausahaan sosial dalam menangani masalah sosial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i01.143>
- Mumtaz, A. F., Arhabat, F. Y., Varendra, N., Maharani, D., Rabbani, R., Putri, I., & Hakim, I. A. (2026). Pemahaman mindset kewirausahaan dalam pengambilan keputusan memulai bisnis di usia muda. 3(1), 1816–1844.

- Nasution, N., & Azhar, I. N. (2020). Membangun mental entrepreneur guna persaingan bisnis di bidang konveksi pada pelaku usaha di Konveksi Angkola Jaya Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(3), 77–84. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i1.351>
- Putri, P., Syafwan, H., & Handayani, M. (2021). Pemanfaatan e-commerce dalam menangkap peluang usaha. *I(2)*, 1–6.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Setiawan, Z., Jauhar, N., Putera, D. A., Santosa, A. D., Fenanlampir, K., Sembel, H. F., Harto, B., Roza, T. A., Darmawan, A. A., & Rukmana, A. Y. (2023). *Kewirausahaan digital*.
- Sinaga, G. M., Rendi, R., & Belo, Y. (2024). Membangun mindset entrepreneur: Kunci sukses di era digital. *Journal of Student Research*, 2(6), 33–41. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i6.3438>
- Sumiati., Aliwar., Ilham, M., Bahri, S., & Marzuki. (2020). Jurnal pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 327–346.
- Sundari, S., & Lestari, H. D. (2022). Pemasaran digital dalam kewirausahaan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 94–99. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v1i1.23>
- Ubaidillah, M. F., Maulana, A., & Firmansyah, I. B. M. P. K. S. (2021). Peluang membangun potensi usaha kreatif, inovatif, dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial, 227–239.
- Widodo, A., Furyanah, A., Widodo, S., & ... (2020). Pemberdayaan ibu rumah tangga untuk menjadi seorang wirausaha di wilayah RW 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang. *Abdi Laksana*.
- Yacub, R., Sophan, I., Herlina, H., Mulyeni, S., Susilawati, E., & Anwar, A. (2023). Menumbuhkan minat berwirausaha di era revolusi industri 4.0 dan digital society 5.0 pada siswa/i SMK Multimedia Binkara Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10.